



Pemanfaatan Video Animasi Sebagai Upaya Peningkatan Pencegahan Bahaya Seks Bebas Pada Remaja di SMK Muhammadiyah 03 Palembang

(The Use of Animated Videos as an Effort to Enhance the Prevention of Risks Associated with Promiscuous Sexual Behavior Among Adolescents at SMK Muhammadiyah 03 Palembang)

Yuniza^{1*}, Marwan Riki Ginanjar², Cahaya May³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Palembang

*Email:yuniza88@gmail.com

Abstrak

Remaja merupakan kelompok yang rentan terhadap perilaku seksual berisiko karena berada pada fase perkembangan dengan rasa ingin tahu tinggi dan kemampuan pengambilan keputusan yang belum optimal. Permasalahan yang ditemukan adalah masih terbatasnya pengetahuan remaja mengenai dampak dan pencegahan seks bebas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan remaja mengenai pencegahan bahaya seks bebas melalui pendidikan kesehatan menggunakan video animasi. Kegiatan dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 03 Palembang dengan peserta 17 siswa. Metode yang digunakan adalah pendidikan masyarakat melalui penyuluhan interaktif, meliputi pretest, penyampaian materi menggunakan video animasi, diskusi dan tanya jawab, serta posttest. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan skor pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan. Hasil kegiatan menunjukkan rata-rata skor pengetahuan meningkat dari 73,8 pada pretest menjadi 78,9 pada posttest. Peserta juga aktif mengikuti kegiatan, mengajukan pertanyaan, dan mampu menjelaskan kembali materi yang diberikan. Dengan demikian, penyuluhan menggunakan video animasi dapat menjadi media edukasi yang menarik dan membantu meningkatkan pengetahuan remaja mengenai bahaya serta pencegahan seks bebas. Kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan sekolah, tenaga kesehatan, dan konselor sebaya.

Kata kunci: Seks bebas, remaja, video animasi, pendidikan kesehatan, kesehatan reproduksi

Abstract

Adolescents are vulnerable to risky sexual behavior because they are in a developmental phase characterized by high curiosity and decision-making abilities that are not yet fully mature. The main problem identified was limited adolescent knowledge regarding the consequences and prevention of risky sexual behavior. This community service activity aimed to improve adolescents' knowledge about preventing the dangers of risky sexual behavior through health education using animated video. The activity was conducted at SMK Muhammadiyah 03 Palembang with 17 students. The method used community education through interactive counseling consisting of a pretest, health education using animated video, discussion and question-and-answer sessions, and a posttest. Evaluation was conducted by comparing knowledge scores before and after the intervention. The results showed that the mean knowledge score increased from 73.8 in the pretest to 78.9 in the posttest. Participants actively participated, asked questions, and were able to explain the material presented. Therefore, animated video-based counseling can be an engaging educational medium to improve adolescents' knowledge about the dangers and prevention of risky sexual behavior. Similar activities should be implemented continuously by involving schools, health professionals, and peer counselors.

Keywords: Risky sexual behavior, adolescents, animated video, health education, reproductive health



PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan fase transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa yang ditandai dengan perubahan fisik, psikologis, kognitif, dan sosial. Pada fase ini remaja memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan mulai membentuk identitas diri, tetapi kemampuan mengendalikan diri dan mempertimbangkan risiko belum selalu berkembang secara optimal. Kondisi tersebut dapat meningkatkan kerentanan terhadap perilaku seksual berisiko (Aprillia et al., 2024; Suryana et al., 2022).

Perilaku seksual berisiko dapat menimbulkan dampak fisik, psikologis, dan sosial, antara lain kehamilan yang tidak direncanakan, infeksi menular seksual, kecemasan, rasa bersalah, stigma, serta gangguan terhadap pendidikan dan kehidupan sosial remaja (Wahani et al., 2021; Wowor & Rembet, 2024). Rendahnya pengetahuan kesehatan reproduksi menjadi salah satu faktor yang dapat memperbesar risiko tersebut. Oleh karena itu, remaja memerlukan informasi yang benar, mudah dipahami, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan mereka.

Pendidikan kesehatan merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja. Efektivitas pendidikan kesehatan tidak hanya dipengaruhi oleh materi, tetapi juga metode dan media yang digunakan. Media audiovisual, khususnya video animasi, mampu menggabungkan unsur visual dan audio sehingga materi yang abstrak dapat disajikan secara lebih konkret, menarik, dan mudah diingat (Andrasari et al., 2022; Anggraini et al., 2022). Sejumlah kegiatan dan penelitian juga menunjukkan bahwa edukasi menggunakan video dapat meningkatkan pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi dan bahaya seks bebas (Tampubolon & Widiyono, 2022; Leistiawati et al., 2024; Mutmainnah et al., 2024).

SMK Muhammadiyah 03 Palembang merupakan sekolah kejuruan yang menjadi mitra kegiatan pengabdian. Berdasarkan identifikasi kebutuhan, perkembangan lingkungan sekolah dan kemudahan akses informasi melalui internet membuat remaja perlu mendapatkan penguatan pengetahuan mengenai perilaku seksual yang aman dan bertanggung jawab. Permasalahan utama yang menjadi perhatian adalah keterbatasan pengetahuan tentang dampak seks bebas, bentuk perilaku seksual berisiko, serta upaya pencegahannya. Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan pengetahuan remaja dalam mencegah bahaya seks bebas melalui penyuluhan interaktif menggunakan video animasi.



MASALAH

1. Perilaku seksual berisiko pada remaja dan kemudahan akses informasi melalui internet dapat meningkatkan kerentanan remaja terhadap seks bebas.
2. Pengetahuan remaja mengenai dampak seks bebas terhadap kesehatan fisik, psikologis, sosial, dan masa depan masih perlu ditingkatkan.
3. Pengetahuan mengenai bentuk perilaku seksual berisiko dan cara pencegahannya belum memadai.
4. Diperlukan media edukasi yang menarik dan sesuai dengan karakteristik remaja agar pesan kesehatan lebih mudah dipahami dan diingat.

Pada SMK Muhammadiyah 03 belum pernah diadakan penyuluhan tentang seks bebas dan bagaimana pencegahannya, sehingga remaja belum memahami dan mengetahui Tindakan yang dapat dilakukan untuk menghindari perilaku seks bebas

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian menggunakan metode pendidikan masyarakat berupa penyuluhan interaktif. Kegiatan dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 03 Palembang pada 10 Februari 2026 dengan peserta sebanyak 17 siswa. Media utama yang digunakan adalah video animasi tentang bahaya dan pencegahan seks bebas. Video berdurasi 5 menit merupakan hasil penelitian sebelumnya.

Tahapan kegiatan meliputi: (1) persiapan dan koordinasi dengan pihak sekolah; (2) pemberian pretest untuk mengetahui pengetahuan awal peserta; (3) penyampaian materi selama kurang lebih 30 menit menggunakan video animasi; (4) diskusi dan tanya jawab selama kurang lebih 15 menit; dan (5) pemberian posttest untuk mengevaluasi perubahan pengetahuan. Materi mencakup konsep seks bebas, dampak terhadap kesehatan, bentuk perilaku seksual berisiko, upaya pencegahan, serta pentingnya dukungan teman sebaya.

Data evaluasi diperoleh dari skor pretest dan posttest. Analisis dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan nilai rata-rata sebelum dan sesudah penyuluhan. Evaluasi proses juga dilakukan dengan mengamati keaktifan peserta, partisipasi dalam diskusi, dan kemampuan peserta menjelaskan kembali materi. Metode ini sesuai dengan pedoman Jurnal Khidmah yang menempatkan pendidikan masyarakat/penyuluhan sebagai salah satu metode penyelesaian masalah masyarakat (Template Jurnal Khidmah).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diikuti oleh 17 siswa SMK Muhammadiyah 03 Palembang. Pelaksanaan berjalan sesuai tahapan yang telah direncanakan, dimulai dari koordinasi dengan sekolah, pengisian pretest, penyampaian materi menggunakan video animasi, diskusi dan tanya jawab, kemudian posttest. Peserta menunjukkan antusiasme selama kegiatan dan aktif menyampaikan pertanyaan mengenai bahaya serta pencegahan seks bebas.

Hasil pengukuran menunjukkan adanya peningkatan rata-rata pengetahuan peserta. Rata-rata skor pretest sebesar 73,8 meningkat menjadi 78,9 pada posttest, sehingga terdapat peningkatan sebesar 5,1 poin atau sekitar 6,9%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa target peningkatan pengetahuan melalui pendidikan kesehatan menggunakan video animasi tercapai.

Tabel 1. hasil pengukuran pengetahuan

Evaluasi	Rata-rata Skor	Keterangan
Pretest	73,8	Pengetahuan sebelum penyuluhan
Posttest	78,9	Pengetahuan setelah penyuluhan
Peningkatan	5,1 poin	≈ 6,9% dari skor pretest



Gambar 1. Proses pemberian dan dokumentasi penyuluhan pada remaja di SMK 03 Muhammadiyah Palembang



Peningkatan pengetahuan tersebut sejalan dengan temuan Nadia et al. (2021) bahwa pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan remaja mengenai pencegahan seks pranikah. Hasil ini juga mendukung penelitian Tampubolon dan Widiyono (2022) yang menunjukkan bahwa media video dapat digunakan sebagai alternatif edukasi kesehatan mengenai seks bebas pada remaja. Video memiliki keunggulan karena menyajikan informasi melalui gambar bergerak dan suara secara bersamaan sehingga perhatian peserta lebih mudah dipertahankan.

Penggunaan video animasi juga sesuai dengan karakteristik belajar remaja. Materi mengenai dampak seks bebas yang berpotensi dianggap sensitif atau abstrak dapat divisualisasikan melalui alur cerita dan ilustrasi sehingga lebih mudah dipahami. Penelitian Andrasari et al. (2022) menjelaskan bahwa video animasi dapat membuat materi lebih konkret dan menarik, sedangkan Mutmainnah et al. (2024) melaporkan efektivitas video learning multimedia dalam meningkatkan pengetahuan remaja mengenai seks bebas.

Selain peningkatan skor, ketercapaian kegiatan terlihat dari respons peserta selama penyuluhan. Peserta aktif bertanya dan mampu menjelaskan kembali sebagian materi yang disampaikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan kesehatan tidak hanya dapat dilihat dari skor pengetahuan, tetapi juga dari keterlibatan peserta selama proses pembelajaran. Pendekatan audiovisual memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dibandingkan penyampaian materi secara verbal saja.

Keunggulan kegiatan adalah penggunaan media yang sesuai dengan karakteristik remaja, materi yang fokus pada masalah aktual, serta adanya evaluasi sebelum dan sesudah kegiatan. Keterbatasannya adalah jumlah peserta relatif kecil dan kegiatan dilakukan dalam satu kali pertemuan sehingga perubahan sikap dan perilaku jangka panjang belum dapat dinilai. Oleh karena itu, kegiatan lanjutan dapat dilakukan melalui pendidikan kesehatan berkala, pembentukan atau penguatan konselor sebaya, serta monitoring perubahan sikap dan perilaku remaja.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan menggunakan video animasi di SMK Muhammadiyah 03 Palembang terlaksana dengan baik dan diikuti oleh 17 siswa. Terdapat peningkatan rata-rata pengetahuan dari 73,8 pada pretest menjadi 78,9 pada posttest atau meningkat 5,1 poin. Video animasi dapat digunakan sebagai media pendidikan kesehatan yang menarik untuk meningkatkan pengetahuan remaja mengenai bahaya dan



pencegahan seks bebas. Kegiatan selanjutnya disarankan dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan pihak sekolah, tenaga kesehatan, dan konselor sebaya agar peningkatan pengetahuan dapat diikuti dengan perubahan sikap dan perilaku.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak SMK Muhammadiyah 03 Palembang yang telah memberikan izin, dukungan, dan kesempatan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh peserta dan pihak yang membantu persiapan serta pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., & Munthe, S. A. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Aisah, Syafrullah, H., Rosita, & Pmeliyanti, M. (2025). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Remaja*. 1(1), 1–17.
- Aji, S. P., Nugroho, F. S., & Rahardjo, B. (2023). Promosi Dan Pendidikan Kesehatan Di Masyarakat (Strategi Dan Tahapannya). In *Promosi Dan Pendidikan Kesehatan*.
- Alvionita, P. I., Pujiana, D., & Majid, Y. A. (2022). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Vidio Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Bahaya Seks Bebas Di Sma X Palembang*. Xii(Zhang 2011), 25–23.
- Andrasari, A. N., Haryanti, Y. D., & Yanto, A. (2022). Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Kinemaster Bagi Guru Sd. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 7(1), 76–83.
- Anggraini, K. R., Lubis, R., & Azzahroh, P. (2022). Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Awal Tentang Kesehatan Reproduksi. *Menara Medika*, 5(1), 109–120. <https://doi.org/10.31869/Mm.V5i1.3511>
- Anggreni, D. (2022). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Aprillia, O., Gufran, N., & Yarni, L. (2024). Perkembangan Masa Puber. *Guruku: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(3), 261–275. <https://doi.org/10.61132/Observasi.V2i4.531>
- Bahtiar, Batara, A. S., & Rizqiani, A. (2022). Pengaruh Media Promosi Kesehatan (Video Edukasi) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Seks Bebas. *Window Of Public Health Journal*, 3(6), 1005–1012.
- Daniati, Y., Irnawati, Y., & Juariyah, A. S. (2024). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Lingkungan Remaja Terhadap Hubungan Seksual Pra Nikah Di Desa Panca Tunggal Kabupaten Oku Timur. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 13(2), 105. <https://doi.org/10.31596/Jcu.V13i2.2283>
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2021). *Pengetahuan ; Artikel Review*. 12(1), 95–107.
- Dwi, A., & Mohammad, R. (2022). Perilaku Seks Bebas Pada Remaja. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(1), 80–84.
- Dwijayanti, A. (2022). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Sadari Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Siswi Kelas X Sma Negeri 1 Belitang 3 Kabupaten Oku Timur*.
- Fahrezi, F., Ismiati, & Marleni, W. A. (2024). Efektivitas Media Videoanimasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa/I Tentang Seks Remaja. *Jurnal Promkes*, 1(10), 18–25.



- Hamidah, S., & Rizal, M. S. (2022). Edukasi Kesehatan Reproduksi Dan Perkembangan Remaja Di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah. *Journal Of Community Engagement In Health*, 5(2), 237–248.
- Handayani, S., Kusumasari, R. V., & Oktavianto, E. (2025). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri. *Jurnal Midwifery Update (Mu)*, 2(1), 69–77.
- Hartati, D., Emilia, O., & Astuti, A. W. (2025). *Perbedaan Pengaruh Comprehensive Sexuality Education Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Gaya Berpacaran Pada Remaja Laki-Laki Dan Perempuan*. 16(1), 85–103.
- Hendrawan, A., Sampurno, B., & Cahyadi, K. (2020). Gambaran Pengetahuan Tenaga Kerja X. *Jurnal Delima Harapan*, 6 No 2(2), 69–81.
- Irawan, A., Sarniyati, & Friandi, R. (2022). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Masyarakat Terhadap Penderita Skizofrenia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kumun Tahun 2022. *Prosiding*, 1(2), 705–713.
- Ismatuddiyanah, Meganingrum, R. J. A. A., Putri, F. A., & Mahardika, I. K. (2023). Ciri Dan Tugas Perkembangan Pada Masa Remaja Awal Dan Menengah Serta Pengaruhnya Terhadap Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 7(3), 27236.
- Jamil, M. U., Rahmawati, A., Mulyana, A., Suryani, I. S., Mulyana, H., Nurdianti, R., Nurakilah, H., & Daryanti, E. (2024). Upaya Peningkatan Pemahaman Remaja Dari Bahaya Seks Bebas Guna Pencegahan Hiv/Aids Dengan Video Animasi. *Jurnal Adiguna Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 27–34.
- Kaban, N. B., Lubis, D. H., Ginting, L., Video, P., & Cuci, T. (2023). Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Pemutaran Video Tentang Cuci Tangan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa Di Sd Ypma Medan. *Excellent Midwifery Journal*, 6(2), 8–15.
- Karimuddin, A., Jannah, M., Hasda, S., Fadila, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. [Http://Penerbitzaini.Com](http://Penerbitzaini.Com)
- Kasim, S. I., Hafid, R., & Mohamad, R. W. (2025). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Kesiapan Menghadapi Masa Pubertas Pada Remaja Usia 12-13 Tahun Di Smp Negeri 1 Limboto. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(4), 1769–1784. <https://doi.org/10.56338/Jks.V8i4.7177>
- Kontesa, M., & Nurleny. (2020). Edukasi Penyuluhan “Sayangi Tubuhku” Untuk Pencegahan Perilaku Seksual Pada Anak Usia Sekolah Di Sdn 20 Kurao Pagang Padang. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 2(3), 95–104. <https://doi.org/10.37287/Jpm.V2i3.121>
- Lestiawati, E., Barus, T. C. Br, & Liliana, A. (2024). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media Video Terhadap Pengetahuan Dampak Negatif Seks Bebas Pada Remaja. *Journal Of Health Research Science*, 4(2), 395–401. <https://doi.org/10.34305/Jhrs.V4i02.1351>
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Mahmudah, S. (2024). *Peningkatan Kesehatan Remaja Melalui Edukasi Pentingnya Kesehatan Reproduksi Dan Bahaya Pergaulan Bebas*. 4(2), 143–148.
- Maifita, Y. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Sadari Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Di Smk Negeri 2 Kota Pariaman Tahun 2017. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(2), 168. <https://doi.org/10.26751/Jikk.V11i2.672>
- Mambu, R., Dame, J. M., & Wuisang, J. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Video Dan Media Interaktif Quizizz Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Smk Negeri 2 Tondano. *Literacy: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 109–117.



- <https://doi.org/10.53682/Literacyjpe.V3i1.4049>
- Mansuriza, & Fauziah. (2020). Penyuluhan Tentang Perubahan Fisik Pada Remaja Di Desa Lampoh Keude Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Abdimas*, 1(1), 16–23.
- Marinda, L. (2020). *Teori Perkembangan Kognitif*. 13(1), 116–152.
- Maudi, N., Halidjah, S., & Ghasya, D. A. V. (2022). Pengembangan Video Pendidikan Seksual Sebagai Upaya Edukasi Dalam Mencegah Pelecehan Seksual Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (Jppk)*, 11(5), 1–9. <https://doi.org/10.26418/Jppk.V11i5.54552>
- Mikawati. (2021). *Bab I Konsep Remaja*. 1–26.
- Muliadi, D., & Setyawan, J. (2023). Pengaruh Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Kegiatan Pelaku Umkm (Studi Kasus Kegiatan Pelaku Umkm Di Kabupaten Bogor-Jawa Barat). *Jurnal Akutansi Dan Pajak*, 24(01), 1–7.
- Mutmainnah, N. Apriliya, Ernawati, & Sumi, S. Sastika. (2024). Efektivitas Health Education Melalui Video Learning Multimedia Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Mengenai Seks Bebas Di Smk Laniang Makassar. *Jimpk : Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 4(2), 164–169.
- Muzzafar, I. R., Taofik, & Soleh, D. A. (2025). Jurnal Pendidikan Matematika Jurnal Pendidikan Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 9–17.
- Nadia, F., Lisviarose, & Rika Ruspita. (2021). Pendidikan Kesehatan Dalam Pencegahan Seks Pranikah Pada Remaja Di Smk Migas Teknologi Riau. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 665–671. <https://doi.org/10.31849/Dinamisia.V5i3.4720>
- Nanlohy, S., & Daramatasia, W. (2025). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Animasi Tentang Pengetahuan Bahaya Seks Pranikah. *Media Husada Journal Of Nursing Science*, 6(2), 110–118. <https://doi.org/10.33475/Mhjns.V6i2.767>
- Nurchayani, L., Widiyastuti, D., & Jubaedah, E. (2023). “Reproductive Health Go To School” Model Pendidikan Kesehatan Reproduksi Pada Siswa Sd. *Abdimas Galuh*, 5(2), 1194. <https://doi.org/10.25157/Ag.V5i2.10477>
- Pakpahan, M., Siregar, D., Andi, S., Mustar, T., Ramdany, R., Sianturi, E. I. M. E., Sitanggang, M. R. G. T. Y. F., & M, M. (2021). Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. In *Journal Of Chemical Information And Modeling*. <https://doi.org/10.1017/Cbo9781107415324.004>
- Parham, P. M., Sari, N. P., & Mahyuddin, U. (2024). Behavior: Jurnal Pendidikan Bimbingan Konseling Dan Psikologi Volume 1 No 2 Desember 2024. *Jurnal Pendidikan Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 1(2), 48–62. <https://jurnal.stainmajene.ac.id/index.php/bkpi>
- Pariati, & Jumriani. (2020). Gambaran Pengetahuan Kesehatan Gigi Dengan Penyuluhan Metode Storytelling Pada Siswa Kelas Iii Dan Iv Sd Inpres Mangasa Gowa. *Media Kesehatan Gigi : Politeknik Kesehatan Makassar*, 19(2), 7–13. <https://doi.org/10.32382/Mkg.V19i2.1933>
- Pebrianti, & Maryanti, S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Pada Remaja Putri Kelas Xii Di Sma Negeri I Unaaha Kabupaten Konawe. *Jurnal Kebidanan Vokasional*, 6(1), 24–33.
- Purwansa, Sena Wahyu., Aditya, (Cand) Wardhana, Renggo, Yuniarti Reny., Hudang, Adrianus Kabubu., Darwin., Sayekti, Siskha Putri., Nugrohowardani, Rambu Luba Kata Respati., Amruddin., Hardiyani, T., Tondok, Santalia Banne., & Prisusanti,



- Retno Dewi. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi. In *Media Sains Indonesia* (Issue March).
- Putri, E., & Utama, I. H. (2024). Hubungan Antara Pengetahuan Remaja Putri (Pubertas) Dengan Perilaku Kesehatan Reproduksi Siswa Kelas Vii (A-F) Di Smp Negeri 1 Sungai Raya Tahun 2024. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 14(1), 87–96.
- Ramadhani, N. J., Samad, S., & Latif, S. (2023). Perilaku Seks Bebas Pada Remaja Dan Penanganannya (Studi Kasus Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Kabupaten Pinrang). *Pinisi Journal Of Art, Humanity & Social Studies*, 3(4), 74–86.
- Ramadhona, N. (2024). Kecenderungan Perilaku Seks Bebas Pada Remaja : Apakah Ada Peranan Kontrol Diri Dan Intensitas Penggunaan Media Sosial? *Jiwa: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(1), 275–286. <https://doi.org/10.30996/Jiwa.V2i1.10500>
- Ridwan, M., Syukri, A., & Pengetahuan, I. (2021). *Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya*. 04(01), 31–54.
- Risnajayanti, Usman, Nurul, I., Zulaeni, E., Roni, A., Sitti, S., & Wa, A. S. O. (2023). Aktivitas, Meningkatkan Anak, Belajar Penggunaan, Melalui Video, Media. *Jurnal Smart Paud*, 6(2), 113–121.
- Rizki, N. Jimatul. (2022). Teori Perkembangan Sosial Dan Kepribadian Dari Erikson (Konsep, Tahap Perkembangan, Kritik & Revisi, Dan Penerapan). *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 153–172. <https://doi.org/10.70287/Epistemic.V1i2.13>
- Saing, F. M., Sari, E., Sarumi, R., & Wulandari, F. (2024). Efektivitas Media Video Dalam Upaya Pencegahan Seks Bebas Pada Siswa Smp Negeri 4 Loghia. *Jurnal Promotif Preventif*, 7(6), 1216–1223.
- Santi, S. R., Widjanarko, B., & Mustofa, S. B. (2025). Effect Of Animated Videos On The Prevention Of Sexual Behavior On Knowledge And Attitudes In Junior High School Students. *Jurnal Promkes*, 13(Si2), 80–86. <https://doi.org/10.20473/Jpk.V13.Isi2.2025.80-86>
- Sari Dewi, R. I., Harmawati, H., & Oknita, Y. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Sadari Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswi Kelas I Sma Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Kesehatan Medika Sainika*, 11(1), 102. <https://doi.org/10.30633/Jkms.V11i1.281>
- Simanjuntak, S., Simbolon, F. P., & Hutapea, F. C. (2025). Karakteristik Perkembangan Kognitif Sosial Dan Moral Pada Masa Remaja Dan Dewasa. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen Dan Katolik*, 2(1), 159–167.
- Slamet, R., & Wahyuningsih, S. (2020). Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja. *Jurnal Manajemen & Bisnis Aliansi*, 51–58.
- Subani, P., Anggraini, H., Ramadhaniati, Y., Fivtrawati, H., & Wulandari, E. (2024). Pengaruh Video Penyuluhan Seks Pra Nikah Terhadap Pengetahuan Remaja. *Jurnal Kesehatan Sainika Meditory*, 2(7), 354–363.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (Iicls) Page*, 5(3), 110–116. https://doi.org/10.1163/9789004263925_015
- Suryana, E., Hasdikurniati, A. I., Harmayanti, A. A., & Harto, K. (2022). Perkembangan Remaja Awal, Menengah Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 1917–1928.
- Susilawati, R., Pratiwi, F., & Yulia, A. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Disminorhoe Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Mengena Disminorhoe Di



- Kelas Xi Sman 2 Banguntapan Effect Of Health Education Level Of Knowladge About Disminorhoe Teen Prinness Disminorhoe On In Class Xi Sman 2. *Jurnal*, 3(2), 37–54.
- Tampubolon, M. M., & Widiyono, W. (2022). Perbandingan Edukasi Kesehatan Metode Video Dan Lefleat Terhadap Pengetahuan Seks Bebas Pada Remaja. *Jurnal Perawat Indonesia*, 6(2), 994–1001. <https://doi.org/10.32584/jpi.v6i2.1087>
- Tamrin, Pratiwi, D. S., Dahlan, F. M., Merry, Miranie, & Sultina. (2023). Promosi Kesehatan. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Tanjaya, N., Hakim, R. I., & Rusliani, D. M. (2025). *Pengaruh Media Edukasi Berbasis Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Mengenai Kesehatan Reproduksi Di Sma Muhammadiyah Pontianak Stikes Guna Bangsa Yogyakarta , Indonesia*. 3.
- Tarigan, L. S. N. (2022). *Gambaran Pengetahuan Tentang Seks Bebas Pada Siswa Sma Kelas X Dan Xi Ipa Di Sma Nusantara Tigalingga*.
- Tarsono. (2020). *Tarsono*. Iii(1), 29–36.
- Taruna, K., Bhakti, R., Di, K., & Betikan, D. (2024). Pengaruh Edukasi Video Animasi Tentang Kesehatan Reproduksi Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Universitas Kusuma Husada , Surakarta Universitas Kusuma Husada , Surakarta Email : Oviovi196@Gmail.Com. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 001(02), 1–10.
- Utaminigtyas, F., Mufidaturrosida, A., Maria, A., Agustina, C. E., Wahyuni, I., Wahyuni, I., & Sasanti, S. D. (2024). Penyuluhan Kesehatan Tentang Mengenal Ciri-Ciri Pubertas Pada Remaja Melalui Media E-Booklet. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (Jpma)*, 6(1), 24–30. <https://doi.org/10.51933/jpma.v6i1.1290>
- Wahani, S. M. P., Umboh, J. M. L., & Tendean, L. (2021). Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja. *Jurnal Surya Medika*, 2(2), 21–30. <https://doi.org/10.33084/jsm.v8i1.3163>
- Wati, A. (2023). Pendidikan Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Calon Pengantin Di Wilayah Kerja Puskesmas Sugi Laende. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Dan Kebidanan (Jpkk)*, 2(1), 1–5. <https://jurnal.itkesmusidrap.ac.id/jpkk/article/view/418>
- Widodo, S., Festy, L., Asrianto, L. O., Dalfian, Nurcahyani, S., Khairunnisa, Lestari, S. M. P., Rusdi, Wijayanti, D. R., Hidayat, A., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). Buku Ajar Metodologi Penelitian. In *Cv Science Techno Direct*.
- Wowor, M. D., & Rembet, I. Y. (2024). Dampak Sex Bebas Pada Remaja. *Jpmm: Jurnal Pengabdian Masyarakat Mapalus*, 3(1), 8–17.
- Yuliyanti, G., Yuliana, D., & Oktavia, S. (2025). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Bahaya Seks Bebas Di Sma Negeri 1 Rumbia Lampung Tengah Tahun 2024. *Journal Of Education Technology Information Social Sciences And Health*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.57235/jetish.v4i1.3626>
- Zahra, M., Arbi, A., Muhammadiyah, U., & Aceh, B. (2022). Hubungan Pola Asuh Permisif, Teman Sebaya Dan Media Informasi Dengan Perilaku Penyimpangan Seksual Pada Remaja Kabupaten Bireun Tahun 2022. *Journal Of Health And Medical Science*, 1(4), 207–215.